

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan kriteria kelengkapan komponen-komponen laporan keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kriteria kelengkapan komponen-komponen laporan keuangan untuk PT. Unilever Indonesia Tbk. sudah terpenuhi sehingga laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. sudah lengkap dan laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. sudah dapat dianalisis karena laporan keuangannya sudah diaudit.

Berdasarkan analisis rasio keuangan pada bab IV yang meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas, maka dapat diambil suatu perbandingan rasio keuangan tahun 2012 dengan menggunakan standar rata-rata rasio keuangan periode 2009 hingga 2011 dan standar perbandingan dengan rasio periode sebelumnya. Dengan melakukan perbandingan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Rasio Likuiditas**

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. melalui rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas) buruk. Berdasarkan standar rata-rata rasio, seluruh rasio likuiditas pada tahun 2012 berada dibawah standar rata-rata rasionya. Akan tetapi rasio

likuiditas PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

## 2. Rasio Profitabilitas

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. melalui rasio profitabilitas baik. Meskipun margin laba kotor pada tahun 2012 berada di bawah standar rata-rata rasionya, tetapi margin laba bersih, ROI dan ROE PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 berada di atas standar rata-rata masing-masing rasio tersebut. Akan hanyamargin laba kotor PT. Unilever pada tahun 2012 yang menunjukkan peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya sedangkanmargin laba bersih, ROI dan ROEPT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya

## 3. Rasio Solvabilitas

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. melalui rasio solvabilitas (rasio hutang dan rasio hutang terhadap modal) buruk. Berdasarkan standar rata-rata rasio, seluruh rasio solvabilitas pada tahun 2012 berada diatas standar rata-rata rasionya. Akan tetapi rasio solvabilitas PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

#### 4. Rasio Aktivitas

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. melalui rasio aktivitas baik. Meskipun rasio perputaran total aktiva pada tahun 2012 berada di bawah standar rata-rata rasionya, tetapi rasio perputaran persediaan PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 berada di atas standar rata-rata rasionya tersebut. Selain itu rasio perputaran persediaan PT. Unilever Indonesia Tbk. pada tahun 2012 menunjukkan adanya peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan pada rasio likuiditas dan solvabilitas karena dengan tingkat likuiditas yang baik maka perusahaan dapat mempergunakan aktiva lancar dan kas secara efisien, dan dengan tingkat solvabilitas yang baik maka perusahaan dapat memenuhi hutang jangka panjangnya dapat menjadi lebih baik.

2. Perusahaansebaiknya mengawasi penurunan kinerja keuanganyang terjadi dan memperbaiki kinerja keuangan tersebut seperti yang terjadi pada beberapa rasio perusahaanyang mengalami penurunan kinerjakeuangan.
3. Bagi pihak eksternal, hasil dari rasio ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan.